

Pengelolaan Keuangan Melalui Literasi Keuangan Rumah Tangga Petani Desa Sarigadung

**Sri Nani Youlanda¹, Diana Nurfida², Redhana Aulia, M.P.³, Putri
Iftida'ul⁴, Rahmawati⁵, Bima Syarif Hidayatullah⁶, Elvira Irmayana⁷**

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan

Penulis Korespondensi: yoladyrna129@gmail.com

Abstrak

Rendahnya literasi keuangan di Desa Sarigadung disebabkan oleh pencatatan keuangan rumah tangga yang masih sederhana dan tidak terstruktur. Program KKN ini menyelenggarakan sosialisasi dan pendampingan pengelolaan keuangan rumah tangga bekerja sama dengan pendamping PKH untuk 30 rumah tangga petani selama empat minggu. Kegiatan meliputi penyuluhan, pendampingan, serta distribusi buku saku keuangan. Evaluasi dilakukan melalui wawancara dan lembar evaluasi pendapatan-pengeluaran. Hasil menunjukkan bahwa 80% peserta mampu mencatat keuangan secara mandiri, dan 75% menyatakan puas terhadap kegiatan. Program ini meningkatkan literasi keuangan masyarakat dan mendukung stabilitas ekonomi keluarga petani di Desa Sarigadung.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga, Petani, Program KKN, Pemberdayaan Masyarakat, Participatory Action Research (PAR)

Abstract

Low financial literacy in Sarigadung Village is caused by unstructured and simplistic household bookkeeping. This community service program conducted financial management socialization and mentoring in collaboration with PKH facilitators for 30 farmer households over four weeks. The activities included counseling, mentoring, and distributing financial record booklets. Evaluation was carried out through interviews and income–expenditure evaluation sheets. Results showed that 80% of participants were able to record finances independently, and 75% expressed satisfaction with the activities. This program successfully improved community financial literacy and supported the economic stability of farming households in Sarigadung Village.

Keywords: Financial Literacy, Household Financial Management, Farmers, Community Service Program, Community Empowerment, Participatory Action Research (PAR)

PENDAHULUAN

Desa Sarigadung merupakan salah satu desa di Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan, yang memiliki potensi besar di sektor pertanian dan usaha mikro kecil menengah (UMKM). Sebagian besar masyarakat berprofesi sebagai petani dengan komoditas utama

berupa jagung, semangka, pisang, dan tanaman hortikultura, serta sebagian mengembangkan usaha rumahan seperti produksi keripik terong “Saga 9”.

Meskipun memiliki potensi ekonomi yang cukup besar, masyarakat Desa Sarigadung masih menghadapi permasalahan mendasar, yaitu rendahnya tingkat literasi keuangan (Sekti et al., 2023; Meiriasari et al., 2022). Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan 10 rumah tangga petani, diketahui bahwa sebagian besar masyarakat belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang baik dan terstruktur. Pendapatan dari hasil panen maupun usaha rumahan sering kali habis untuk kebutuhan konsumtif tanpa adanya perencanaan jangka panjang, tabungan, atau alokasi dana darurat. Kondisi ini berpengaruh terhadap stabilitas ekonomi rumah tangga dan menghambat upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Permasalahan serupa juga dialami oleh penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH), yang sering kali kesulitan dalam mengelola bantuan agar dapat dimanfaatkan secara produktif. Rendahnya pemahaman tentang perencanaan dan pengelolaan keuangan membuat masyarakat belum mampu mengoptimalkan sumber daya ekonomi yang dimiliki. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan menjadi hal penting untuk menumbuhkan kesadaran dalam mengatur keuangan rumah tangga secara bijak dan berkelanjutan.

Sebagai bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam memberdayakan masyarakat, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat bertema “Pengelolaan Keuangan Melalui Literasi Keuangan Rumah Tangga Petani Desa Sarigadung.” Kegiatan ini dilaksanakan pada 24 Juli–22 Agustus 2025 dengan melibatkan perangkat desa, pendamping PKH, dan kelompok tani setempat. Fokus utama program adalah memberikan edukasi, pendampingan, dan praktik langsung mengenai pengelolaan keuangan rumah tangga secara sederhana namun terstruktur. Artikel ini bertujuan memaparkan pelaksanaan, hasil, dan dampak program literasi keuangan tersebut sebagai bagian dari kegiatan pengabdian masyarakat berbasis partisipasi aktif.

METODE

Kegiatan KKN ini menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR) yang menekankan keterlibatan aktif masyarakat dalam proses identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program. Pendekatan ini bertujuan memberdayakan rumah tangga petani agar mampu mengelola keuangan secara mandiri dan berkelanjutan.

Kegiatan dilaksanakan di Desa Sarigadung selama empat minggu dengan melibatkan 30 rumah tangga petani penerima PKH sebagai peserta utama. Tahapan pelaksanaan terdiri atas empat langkah utama, yaitu dengan

mengobservasi dan mengidentifikasi masalah, perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi serta refleksi.

Observasi awal dilakukan melalui wawancara dengan 10 rumah tangga petani dan perangkat desa. Hasil observasi menunjukkan rendahnya kemampuan masyarakat dalam mencatat dan mengelola keuangan. Berdasarkan temuan ini, dirancang program penyuluhan, pembuatan buku saku keuangan, dan pendampingan bersama pendamping PKH.

Evaluasi program dilakukan melalui wawancara, observasi langsung, serta pengisian lembar evaluasi pencatatan keuangan. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif sederhana untuk melihat perubahan perilaku dan tingkat pemahaman peserta. Indikator keberhasilan ditetapkan sebesar 90%, yaitu jika sebagian besar peserta mampu memahami materi dan menerapkan pencatatan keuangan rumah tangga secara mandiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program KKN dilaksanakan selama 30 hari, mulai 24 Juli hingga 22 Agustus 2025, dan diikuti oleh 30 rumah tangga petani penerima PKH. Kegiatan utama meliputi penyuluhan, pelatihan pencatatan keuangan, penyusunan anggaran, serta edukasi pentingnya dana darurat.

1. Penyuluhan Literasi Keuangan

Peserta diberikan pemahaman dasar mengenai pentingnya literasi keuangan rumah tangga. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar peserta belum pernah melakukan pencatatan keuangan sebelumnya. Setelah kegiatan, 80% peserta mampu membuat catatan sederhana menggunakan buku saku keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian Sekti et al. (2023) yang menunjukkan bahwa edukasi finansial dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pencatatan keuangan.

2. Perhitungan Pengeluaran dan Pembuatan Anggaran

Peserta dilatih menghitung pengeluaran rutin serta menyusun anggaran bulanan untuk kebutuhan pokok, tabungan, dan hiburan. Sebanyak 25 dari 30 peserta berhasil menyusun anggaran rumah tangga yang lebih terarah. Hasil ini memperkuat temuan Meiriasari et al. (2022) bahwa perencanaan keuangan sederhana dapat membantu masyarakat menyeimbangkan pendapatan dan pengeluaran rumah tangga.

3. Edukasi Dana Darurat

Materi tentang pentingnya dana darurat juga diberikan kepada peserta. Sebelum kegiatan, sebagian besar tidak memiliki tabungan cadangan, namun setelah pelatihan, sekitar 60% mulai menyisihkan sebagian penghasilan untuk dana darurat. Hal ini selaras dengan Putri et al. (2023) dan Widyadhana & Rachmawati (2024) yang menekankan bahwa kebiasaan menabung dapat ditumbuhkan melalui edukasi finansial yang berkelanjutan.

4. Evaluasi Keberhasilan Program

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 90% peserta memahami dan mampu menerapkan materi yang diberikan. Sebanyak 75% menyatakan puas karena kegiatan dinilai relevan dengan kondisi ekonomi mereka. Pendekatan PAR terbukti efektif karena masyarakat dilibatkan secara aktif, bukan hanya sebagai objek kegiatan. Temuan ini sejalan dengan Rahmat & Mirnawati (2020), yang menyebutkan bahwa partisipasi aktif masyarakat merupakan kunci keberhasilan pemberdayaan ekonomi.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berkontribusi pada peningkatan kemampuan literasi keuangan masyarakat dan menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik berperan penting dalam menjaga stabilitas ekonomi rumah tangga petani.



Gambar 1. Tim KKN bersama Penerima PKH

KESIMPULAN

Program KKN di Desa Sarigadung berhasil meningkatkan literasi keuangan rumah tangga petani, khususnya bagi penerima PKH. Melalui pendekatan partisipatif, masyarakat tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga pelaku aktif dalam perubahan perilaku keuangan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa 80% peserta mampu mencatat keuangan secara mandiri, dan 75% menyatakan puas terhadap program. Kegiatan ini memberikan dampak nyata dalam meningkatkan kesadaran, keterampilan, dan kemandirian masyarakat dalam mengelola keuangan rumah tangga secara bijak dan berkelanjutan.

SARAN

Untuk menjaga keberlanjutan hasil yang telah dicapai, disarankan agar program literasi keuangan ini dikembangkan menjadi kegiatan pendampingan berkelanjutan yang melibatkan pemerintah desa, pendamping PKH, dan lembaga pendidikan tinggi. Pendampingan lanjutan dapat dilakukan setiap tiga hingga enam bulan guna memastikan peserta tetap konsisten dalam menerapkan pencatatan keuangan dan mengembangkan kebiasaan finansial yang sehat. Selain itu, materi pelatihan perlu diperluas dengan menambahkan aspek perencanaan investasi sederhana, pengelolaan pinjaman, serta penggunaan teknologi digital seperti aplikasi pencatatan keuangan rumah tangga.

Di sisi lain, kerja sama lintas lembaga perlu diperkuat, baik antara universitas, pemerintah daerah, maupun lembaga sosial, agar program literasi keuangan dapat terintegrasi ke dalam kebijakan pemberdayaan masyarakat desa. Kegiatan serupa juga dapat diperluas ke kelompok UMKM dan masyarakat non-petani yang menghadapi permasalahan serupa dalam pengelolaan keuangan. Dengan dukungan kolaboratif dan inovasi media pembelajaran, program ini diharapkan dapat menjadi langkah strategis dalam membangun masyarakat pedesaan yang mandiri, cerdas finansial, dan berdaya saing di era ekonomi modern.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Sarigadung dan seluruh masyarakat yang telah memberikan dukungan, partisipasi, dan kerja sama selama pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada rekan-rekan mahasiswa KKN yang telah berkontribusi secara mandiri dalam pembiayaan dan pelaksanaan program. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat dan menjadi pengalaman berharga bagi seluruh pihak yang terlibat

DAFTAR PUSTAKA

- Meiriasari, V., Ratu, M. K., Putri, A. U., & Havivi, S. L. (2022). *Pelatihan Pencatatan dan Manajemen Keuangan Keluarga Bagi Kelompok Pengajian*. 6(1), 32–37.
- Putri, F., Putri, S., Azzahra, F. R., Hasyim, M. G., Hamdan, A., & Tasikmalaya, U. S. (2023). *Pendidikan Dan Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga Melalui Program P2wkss*. 6(2).

- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). *Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat*. 62–71.
- Sekti, G. Y., Toiba, H., & Retnoningsih, D. (2023). *Financial Literacy and Its Impact on the Income Level of Chili Farmers in Rural Indonesia*. 34(1), 13–22. <https://doi.org/10.21776/ub.habitat.2023.034.1.2>
- Widyadhana, K. N., & Rachmawati, N. S. (2024). *Pemberdayaan Literasi Keuangan Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH)*. 3(4), 260–266.